BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah penulis lakukan terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen sumber daya pendidik dalam rangka implementasi kurikulum berbasis tauhid di SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan, dan telah tersajikan pada bab-bab dan sub-subbab sebelumnya, maka pada bab ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen peningkatan sumber daya pendidik di SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan telah terlaksana dengan menjalankan beberapa fungsi-fungsi manajemen. Meskipun demikian masih membutuhkan beberapa catatan. Hal ini dapat dilihat dari:
    a. Perencanaan manajemen peningkatan SDM guru telah disusun sesuai dengan data-data kondisi terdahulu yang di dapatkan melalui kegiatan bedah kurikulum setiap semester dan setiap akhir tahun, sehingga menjadi pedoman atau acuan dalam membuat perencanaan terkait bentuk program apa saja yang akan dilaksanakan ke depan. Fungsi perencanaan peningkatan SDP telah terlaksana karena telah menentukan terkait bentuk pelaksanaan program, siapa saja orang-orang yang akan terlibat pada program peningkatan SDP, baik sebagai peserta maupun sebagai narasumber, dimana saja pelaksanaannya, waktu pelaksanaan, serta rancangan teknis pelaksanaannya, namun pada kenyataannya pengelola

sekolah belum memiliki strategi yang baik dalam mengatur jadwal kegiatannya.

b. Pelaksanaan manajemen peningkatan sumber daya pendidik di SDIT Luqman Al Hakim berbentuk pelatihan dan pembinaan. Target pertama adalah dengan segala bentuk pelatihan yang diberikan, para pendidik bisa semakin cerdas kompetensi mengajarnya dengan indikasi mampu melaksanakan proses mengajar yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan cara yang aktif dan menyenangkan bagi siswa. Target kedua adalah dengan segala bentuk pembinaan yang dilakukan, para pendidik diharapkan semakin baik ketaatannya, baik ketaatan dalam aspek ruhiyah kepada sang *Khaliq* maupun ketaatan terhadap seluruh aturan dan ketentuaan di sekolah.

c. Fungsi supervisi peningkatan sumber daya pendidik telah dilaksanakan dengan dimulai tahapan penyusunan jadwal, penyiapan instrument supervisi dan melakukan observasi awal, diikuti dengan pelaksanaan suupervisi kelas dan diakhiri dengan pembinaan secara kontinyu berdasarkan hasil temuan dalam supervisi. Item utama yang menjadi objek supervisi adalah kemampuan para pendidik dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai tauhid namun diajarkan dengan aktif dan menyenangkan, serta kemampuan para pendidik dalam mengendalikan para siswa di kelas. Kendala utama kegiatan supervisi ini ialah kurang optimalnya penanggung jawab supervisi dalam mengatur

jadwal supervisi, serta masih ditemukan para pendidik yang masih kurang pemahaman serta kemampuan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Tauhid dalam pembelajaran.

d. Fungsi evaluasi pada manajemen peningkatan sumber daya di SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan dilaksanakan dalam bentuk penilaian kinerja pendidik pada 5 aspek, namun yang terlaksana baru 4 aspek yaitu, penilaian keahdiran pendidik dan penilaian adminstrasi keguruan yang rutin dilakukan setiap bulan, serta penilaian supervisi kelas yang terjadwal rutin dan penilaian dari atasan yang dilaksanakan sekali tiap semester. Penilaian pengembangan diri yang merupakan standar ukuran utama terhadap keberhasilan pelaksanaan pelatihan-pelatihan pendidik yang sudah diadakan belum berjalan sebagaimana mestinya, namun penilaian untuk mengukur keberhasilan pembinaan telah dilaksanakan dalam bentuk *Muhasabah yaumiah.*

2. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan manajemen peningkatan SDM pendidik dalam rangka implementasi kurikulum berbasis tauhid di SDIT Luqman Al hakim Balikapapan, meliputi:

   a. Visi, Misi, dan Tujuan sekolah yang searah dengan program peningkatan sumber daya pendidik dan penguatan keIslaman yang komprehensif.

   b. Regulasi pemerintah dalam hal ini kebijakan kurikulum KTSP memberikan keleluasaan bagi lembaga pendidikan swasta untuk mengembangkan kurikulum khas sekolah yaitu KBT.

c. Sumber daya pendidik yg solid, sangat kondusif untuk melakukan berbagai program pendampingan dan pembinaan pendidik. Sumber daya pembina atau narasumber untuk peningkatan spiritual mudah, karena berada dibawah pembinaan Yayasan pondok Pesantren Hidayatullah Balikpapan.
d. Lingkungan serta fasilitas sarana prasarana sekolah yang representatif, Dengan lingkungan dan peralatan yang memedai sangat kondusi untuk menunjang pelaksanaan program peningkatan sumber daya pendidik.
e. Kondisi sosial budaya yang sangat mendukung karena lembaga pendidikan adalah tempat berkumpulnya para pembelajar-pembelajar yang haus akan ilmu dan pengembangan diri.
f. Tata hubungan lembaga dalam bentuk Jaringan sekolah Hidayatullah yang kuat dan luas baik di kota Balikpapan, termasuk di area provinsi Kalimantan Timur, bahkan seluruh Indonesia.

3. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen peningkatan SDM pendidik dalam rangka implementasi kurikulum berbasis tauhid di SDIT Luqman Al Hakim Balikapapan, meliputi:
   a. Kualitas kompetensi SDM yang bertanggung jawab dalam mengelola program peningkatan sumber daya pendidik yang masih kurang mumpuni.
   b. Secara kuantitas tenaga SDM pengelola program peningkatan SDP sangat minim dan memiliki tugas-tugas tambahan yang padat.
   c. Strategi pelaksanaan program peningkatan SDP tidak berjalan optimal, terutama strategi dalam melakukan penjadwalan.

d. Strategi yang kurang matang dalam perencanaan peningkatan SDP yang karena tidak diadakan evaluasi pendahuluan terhadap desain program peningkatan SDP.

e. Kurangnya sumber referensi dan literatur tentang ke HRD an untuk bisa dijadikan sumber belajar atau alat kerja sehingga menjadi teknologi tepat.

B. Saran

1. Terlaksananya manajemen peningkatan sumber daya manusia pendidik dalam rangka implementasi kurikulum berbasis tauhid di SDIT Luqman Al Hakim Balikpapan, akan lebih optimal jika lebih memperhatikan lagi dalam menyusun jadwal pelatihan maupun pembinaan baik yang sifatnya *in house* maupun keluar sekolah. Sebaiknya dikondisikan terlebih dahulu dengan agenda-agenda sekolah, baik yang rutin maupun tidak rutin, yang melibatkan para guru sebagai objek utama program peningkatan SDM di sekolah.
2. Kompetensi para penanggung jawab manajemen peningkatan SDM guru harus lebih dulu ditingkatkan, agar mampu menjalankan konsep serta melaksanakan fungsi-fungsi manajemen sesuai tugas masing-masing. Pihak pengelola sekolah juga harus menyiapkan sarana belajar bagi para penanggung jawab manajemen peningkatan SDM guru berupa referensi-referensi yang aktual dan faktual.
3. Pihak pengelola SDIT Luqman Al Hakim Balikapapan diharapkan memperkuat jaringan dengan lembaga-lembaga pendidikan tinggi Islam yang telah terpercaya meluluskan tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas sesuai

disiplin ilmunya, namun juga memiliki *basic* keislaman yang kuat, sehingga memudahkan proses rekrutasi guru baru.

4. Penelitian ini tidak banyak mengungkap keberhasilan implementasi kurikulum berbasis tauhid di SDIT Luqman Al hakim Balikpapan, karena berbagai keterbatasan, dalam hal ini peneliti merekomendasikan peneliti lain untuk dapat mengungkap /melanjutkan penelitian ini.